BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pasar modal sebagai lembaga peranti investasi mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan ekonomi suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu, pertama sebagai sarana pendanaan usaha atau sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor yang mana dana ini akan digunakan untuk pengembangan usaha, penambahan modal kerja, ekspansi, dan lain – lain, kedua menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, reksadana, obligasi, dan lain – lain yang sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing – masing instrumen. Semakin penting peranan pasar modal terhadap perekonomian suatu negara, maka semakin sensitif pula reaksi pasar modal terhadap peristiwa yang terjadi disekitarnya.

Peristiwa yang memiliki kandungan informasi dapat menyebabkan pasar bereaksi saat menerima informasi dari peristiwa tersebut. Tidak hanya yang berhubungan dengan makro ekonomi namun juga non ekonomi, misalnya faktor – faktor lain yang dapat mengganggu stabilitas nasional suatu negara seperti bencana alam, penyebaran penyakit, ancaman militer, dan ancaman non militer (Putri, 2020). Informasi yang diterima akan digunakan oleh para investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Selain itu, informasi dibutuhkan untuk mengurangi ketidakpastian dan kekhawatiran di pasar modal sehingga nantinya investor memiliki gambaran terhadap hasil atau risiko yang akan mereka hadapi.

Salah satu peristiwa yang disinyalir dapat mempengaruhi kondisi pasar modal pada tahun 2020 adalah pandemi Covid-19, yang sejak pertama kali masuk ke Indonesia langsung membuat pasar modal bergejolak. Apalagi ketika pemerintah menerapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang membatasi aktivitas sosial dan ekonomi untuk menekan penyebaran virus ini. Tentu hal itu sangat mempengaruhi roda perekonomian negara. Banyak perusahaan – perusahaan yang kolaps, tidak hanya aspek finansial perusahaan yang terpukul namun juga aspek riil dan fundamental juga ikut terkena imbasnya. Selain itu, pendapatan perusahaan menjadi semakin turun dan akhirnya berdampak pada perasaan keragu – raguan investor untuk menginvestasikan sahamnya (Siswantoro, 2020). Hal ini tidak menutup kemungkinan akan berdampak pada harga saham dan volume perdagangan saham di perusahaan sub sektor bank.

Bursa Efek Indonesia yang merasakan kegentingan tersebut akhirnya memutuskan untuk mengeluarkan sederet kebijakan dalam rangka menjaga perdagangan efek agar tetap teratur, wajar, dan efisien. Beberapa kebijakan tersebut adalah trading halt, trading suspend, auto rejection bawah (ARB). BEI juga bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan kebijakan berupa pelonggaran buyback atau pembelian saham kembali oleh perusahaan tercatat untuk menyelamatkan saham – saham yang telah jatuh. Para emiten diperbolehkan buyback tanpa harus melakukan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain itu, BEI juga memangkas waktu perdagangan saham.

Dikutip pada portal berita detikFinance (Kamis, 17/09/20) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pun

berada di jalur merah dalam waktu yang cukup panjang. Banyak saham yang jatuh berguguran, tak terkecuali deretan saham blue chip. IHSG sempat berada di titik terendah pada Maret 2020 di posisi 3.937. Padahal di awal tahun IHSG sempat bertengger di atas level 6.325. Penurunan ini tentunya juga tidak lepas dari sentimen investor yang melihat bahwa pemerintah Indonesia pada waktu itu belum serius dalam menangani Covid-19 ini, sehingga ketika krisis kesehatan terjadi dan sentimen – sentimen itu ada membuat para investor lebih memilih untuk menarik dananya dari pasar modal sehingga hal tersebut tentunya membuat harga saham mengalami penurunan (Fakhrunnas, 2020).

Harga saham adalah harga satuan saham selama pasar berlangsung (Siswantoro, 2020). Harga saham akan terpengaruh secara mendadak oleh peristiwa pandemi Covid-19 tersebut, sehingga para investor akan memperhitungkan dampaknya baik yang positif maupun yang negatif terhadap kinerja perusahaan beberapa tahun ke depan, kemudian investor juga akan mengambil keputusan untuk membeli, menjual, atau menahan saham yang bersangkutan. Aktivitas paling penting yang harus diperhatikan pada saat melakukan investasi di pasar modal yaitu pergerakan harga saham, karena hal tersebut menunjukkan kinerja dari suatu emiten. Apabila kinerja emiten semakin baik, maka keuntungan yang dihasilkan dari operasi usaha akan semakin besar dan begitupun sebaliknya.

Selain harga saham, kondisi perusahaan juga bisa dilihat dari banyaknya transaksi saham yang diperjualbelikan pada perusahaan. Volume perdagangan saham tersebut sangat mempengaruhi jumlah saham yang

beredar, jika volume perdagangan besar maka saham tersebut dinyatakan sebagai saham yang aktif. Nilai volume perdagangan saham yang tinggi, belum tentu menunjukkan harga saham yang tinggi. Nilai volume perdagangan ini bisa berubah karena adanya peristiwa yang terjadi baik di dalam itu sendiri maupun peristiwa lain yang terjadi di luar perusahaan (Nurmasari, 2020).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Ifa Nurmasari (2020) pada satu perusahaan saja yakni PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Sebagai keterbaruan, penelitian ini menggunakan objek sektor perbankan sebab sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang menjadi tumpuan perekonomian negara sehingga peneliti ingin melihat secara lebih komprehensif dan general. Dalam pelaksanaannya, sektor perbankan juga diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang dibentuk oleh pemerintah sehingga dana yang dikelola pelaporannya akan transparan kepada masyarakat luas, termasuk investor. Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Perbedaan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Saat Terjadinya Covid-19 pada Sektor Perbankan di Indonesia**".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017:35). Penelitian ini menggunakan rumusan masalah komparatif yang berarti rumusan masalah ini membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada

dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Dari latar belakang permasalahan di atas dan agar mendapatkan gambaran yang jelas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan Harga Saham sebelum dan selama pandemi covid-19 pada sektor Perbankan di Indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan Volume Perdagangan Saham sebelum dan selama pandemi covid-19 pada sektor Perbankan di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai tujuan tertentu, tujuan tersebut merupakan titik sasaran dalam suatu penelitian. Dengan adanya tujuan yang jelas, penelitian akan dapat diselesaikan dengan lebih terarah. Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1.3.1 Tujuan Umum

1. Sebagai bentuk penerapan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Penelitian dan Pengembangan dalam mendukung kemajuan ilmu pengetahuan.
2. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui perbedaan harga saham sebelum dan selama pandemi covid-19 pada sektor Perbankan di Indonesia.

2. Untuk mengetahui perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan selama pandemi covid-19 pada sektor Perbankan di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk berbagai pihak antara lain :

1.4.1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor dan calon investor sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

1.4.2. Bagi Universitas

Dapat dijadikan sebagai masukan dalam penelitian yang berhubungan dengan pasar modal khususnya tentang harga saham dan volume perdagangan saham, sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya, serta hasil penelitian ini disumbangkan ke perpustakaan universitas untuk menambah dokumentasi yang dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan keilmuan dilingkungan civitas akademik khususnya di perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.4.3. Bagi Penulis

Dapat menjadi salah satu sarana pembelajaran bagi penulis untuk mempraktekkan teori – teori yang sudah didapat serta meningkatkan kemampuan berpikir di bidang penelitian ilmiah dalam mengungkap permasalahan tertentu secara sistematis sehingga dapat menunjang pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan.